

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai tari Tari Kembang Bekasi ini, ada beberapa bagian yang peneliti ambil dan menurut peneliti sangat penting sebagai penunjang dari permasalahan yang peneliti rumuskan. Tari Kembang Bekasi adalah merupakan tari kreasi baru yang masih satu rupun dengan tari Betawi lainnya namun tari Kembang Bekasi sendiri diciptakan sebagai tarian yang memiliki ciri khas dan sebagai identitas Bekasi. Bekasi sebelumnya belum pernah memiliki tarian yang mempunyai khas dan identitas Bekasi. Tari kembang Bekasi sendiri berfungsi hanya untuk hiburan dan untuk mengenalkan kepada warga, bahwa ditempat tersebut ada sebuah tarian asli Bekasi selain itu, tari kembang Bekasi sendiri sebagai sarana pembelajaran siswa yang selama ini lebih meminati tarian modern dari pada tari tradisional yang diwariskan oleh para leluhur kita.

Eem Biliyanti sebagai koreografi tari Kembang Bekasi, kini berhasil menciptakan tari-tarian kreasi baru untuk menjaga kelestarian budaya yang diwariskan oleh para leluhur. Pada Tari Kembang Bekasi dapat ditarikan kalangan anak-anak dan dewasa, kini Tari Kembang Bekasi termasuk kedalam tarian kelompok yang terdiri dari tiga orang penari atau lebih ditarikan oleh perempuan secara rampak. Walaupun termasuk kedalam tarian kelompok, tidak menutup kemungkinan tarian kembang Bekasi ini ditarikan secara solo atau sendiri. Akan tetapi, bila ditarikan secara solo ada beberapa unsur gerak yang hilang karena, dalam bentuk penyajiannya ada struktur koreografi yang saling berinteraksi antara penari satu dengan penarilainnya. Hal tersebut tidak mengubah esensi tari kembang Bekasi.

Penyajian tari kembang Bekasi sebelum ditarikan ada instrument atau *overture* yang dinamakan arang-arang atau tatalu. Arang-arang atau tatalu tersebut menandakan bahwa pertunjukan akan segera dimulai. Pada struktur

penyajian tari kembang Bekasi dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, tengah, dan akhir. Pada bagian awal terdiri dari beberapa gerak yaitu gerak pembuka atau penghormatan sampai gerak menyimpan topeng, sedangkan untuk gerak tengah terdiri dari gerak goyang cendol hejo samapai bukempadok, dan gerak akhiran yaitu terdiri dari gerak gagahan diakhiri dengan gagahan buka kedok, struktur penyajian pada Tari Kembang Bekasi sangat berhubungan dengan bentuk rias dan busanatari.

Bentukrias dan busana memiliki arti dan makna tersendiri, yaitu pada gerakan menggambarkan seorang kembang topeng atau gadis yang sangat diistimewakan dan diprimadonakan pada saat pertunjukan topeng bekasi, hal itu dapat dilihat dari beberapa bentuk dan ragam gerak yaitu memiliki karakter halus, lembut, lincah enerjik, dinamis, dan gagah berana pada seorangwanita. Diasamping itu pada busana tari kembang bekasi memiliki bermacam-macam warna terdiri dari warna merah, biru, kuning dan hijau, warna ini digunakan oleh pecipta tari kembang bekasi keceriaan, kelincahan, dan pemberani dari seorang perempuan. Pada warna merah melambangkan sebagai pemberani, cinta, gelora dan serta menyimbolkan kebudayaan dari Tionghoa, warna biru menggambarkan kelembutan, kedamaian, kebijaksanaan dan kedinamisan bagi seorang wanita, warna hijau menggambarkan keceriaan dan kesejukan pada seorang perempuan, warna kuning yaitu melambangkan kebahagiaan kegembiraan, kehangatan dan kerjasama bagiseorang wanita dan warna vink memiliki arti dan symbol keramah tamahan dan memiliki kepribadian yang manis pada seorang wanita.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan penelitian penulis merekomendasikan beberapa hal kepada:

- a. Para peneliti selanjutnya, masih banyak sekali hal yang harus digali dan diteliti lagi mengenai bentuk penyajian pada pertunjukan kesenian tari Kembang Bekasi yang termasuk tarikreasi yang masih serumpun dengan

tari Topeng khas Betawi Bekasi. karya Eem Biliyanti dengan menggunakan teknik-teknik penelitian yang lebih sempurna sehingga menghasilkan sesuatu yang lebih bermanfaat untuk kelangsungan dan perkembangan kesenian tersebut kelak di kemudian hari.

- b. Jurusan Pendidikan Seni Tari, dilihat dari sudut pandang keilmuan tari tari Kembang Bekasi yang termasuk tari kreasi yang masih serumpun dengan tari Topeng khas Betawi Bekasi. karya Eem Biliyanti memiliki unsure gerak yang bias dipelajari. Melalui dunia pendidikan, tari Kembang Bekasi secara utuh bisa dijadikan bahan ajar bagi mahasiswa. Dan bisa diambil dari perwatakannya juga, sehingga pengetahuan mengenai kesenian topeng khas Betawi Bekasi bisa bertambah.
- c. Guru, dengan adanya penelitian ini diharapkan guru bisa menggunakannya sebagai bahan ajar di sekolah. Sebagai perbendaharaan keunikan dan keanekaragaman kesenian Nusantara. Menambah apresiasi siswa terhadap kesenian tari khususnya tari Topeng, yang sebenarnya Betawi sendiri memiliki tari yang bersumber dari tari Topeng khas Betawi Bekasi karya Eem Biliyanti yaitu tari Kembang Bekasi.